

ABSTRACT

RAMADHAN, LUKY. (2026). **Emotional Reasoning in Maxim Violation and Flouting in the English Subtitles of the Movie *Forgiven Children***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language as one of the essential tools of communication is required to bridge a connection and conversation with another person. During a conversation one person or more may violate a cooperative principle maxim under their own reasoning. To adapt in a conversation a person body and soul will change according to the body emotions at times this resulted in a violation of maxim. To prove of this the English subtitle of a film titled *Forgiven Children* is selected as the object of this study.

Because of this phenomenon, a study on analysing language and its interpretation was conducted. The data selected for the research is the English subtitle utterance in which a maxim is being violated or flouted, and which emotion influence this violation or flouting. The research objectives of this study are to identify what maxim is the one frequently flouted or violated and to know why emotion became the reasoning of said violation and flouting.

To answer the two questions, a pragmatic approach is utilized to enable the use of the theory of cooperative principle maxim in the research process as the main theory of the study. The study also utilized the theory of emotional reasoning and the 5 primary emotion concepts in the research process. The film is analysed by method of classifying into section based on the maxim violated or flouted and category of each emotion type that is descriptive and efficient to answer the problems.

After the analysing of the subtitle of the film is done, two results to answer the question of what the most frequent maxim are is and why emotion plays a part in violating or flouting a maxim had been achieved. The first result is that out of 25 maxim violations and flouting, the most frequent maxim to be violated and flouted in the film are maxim of relation with 10 instances of being violated and flouted. The second result is that out of the 25-maxim violation, it was found that six are done out of enjoyment, four are out of sadness, eight of them are out of anger, two of them are out disgust, and five are out of fear. In which they implicate various reason with the premise of following their emotion rather than their rational self.

Keywords: *Bullying, emotional reasoning, maxim, parent-son relationship*

ABSTRAK

RAMADHAN, LUKY. (2026). **Emotional Reasoning in Maxim Violation and Flouting in the English Subtitles of the Movie *Forgiven Children***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas sanata Dharma.

Bahasa diperlukan sebagai penghubung antara sesama manusia dalam berinteraksi dikarenakan fungsinya sebagai salah satu perangkat penting dalam komunikasi. Selama berkomunikasi, seseorang atau beberapa orang dapat melanggar sebuah *cooperative principle maxim* dengan alasan tertentu. Untuk beradaptasi di sebuah pembicaraan, jiwa dan raga seseorang akan berubah sesuai dengan emosi yang dirasakan oleh tubuhnya, terkadang menjadi pemicu pelanggaran maksim. Untuk membuktikan ini, sebuah takarir Bahasa Inggris dari film berjudul *Forgiven Children* dipilih sebagai objek dari penelitian ini.

Oleh karena fenomena ini, sebuah penilitan berdasarkan oleh bahasa dan penafsirannya telah dilaksanakan. Data yang digunakan dalam analisa ini adalah data dalam takarir Bahasa Inggris dimana sebuah ucapan tersebut melanggar maxim dan emosi apa yang menyebabkan pelanggaran ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi maxim apa yang paling sering terlanggar dan untuk mengetahui kenapa emosi dapat berperan dalam pelanggaran terkait maksim.

Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, sebuah metode pragmatik digunakan untuk memudahkan penggunaan teori *cooperative principle maxim* sebagai teori utama dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan teori *emotional reasoning* dan 5 konsep dari emosi utama dalam proses penelitian. Film ini di analisa dengan metode klasifikasi kedalam tipe berdasarkan jenis maksim yang dilanggar dan kategori dari setiap jenis emosi yang deskriptif dan efisien dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

Setelah proses analisa dilakukan, dua hasil akhir yang dapat menjawab pertanyaan dari maksim apa yang paling sering dilanggar dan kenapa emosi berperan dalam pelanggaran tersebut sudah ditemukan. Hasil pertama adalah dari 25 pelanggaran maksim, maksim yang paling sering dilanggar adalah *maxim of relation* dengan 10 contoh pelanggaran. Hasil kedua adalah dari 25 pelanggaran maksim, telah ditemukan bahwa enam dari pelanggaran itu dilakukan karena *enjoyment*, empat dilanggar dikarenakan *sadness*, delapan pelanggaran dilakukan karena *anger*, dua pelanggara dilakukan karena *disgust*, dan lima dari pelanggaran itu dilakukan atas dasar *fear*. Alasan-alasan ini mengartikan dasar dimana emosi lebih bertindak daripada pemikiran rasional seseorang.

Kata kunci: *Bullying, emotional reasoning, maxim, parent-son relationship*